

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan unsur yang terpenting dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan adalah awal dari proses pembelajaran bagi tiap individu untuk mencapai pengetahuan dan pemahaman yang lebih baik. Pendidikan perlu diberikan sejak dini agar dapat membentuk manusia yang cerdas, bertakwa, berakhlak mulia, dan memiliki kepribadian yang baik serta dapat bersikap sesuai norma-norma yang berlaku. Proses pelaksanaan pendidikan diharapkan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing tinggi.

Menurut dalam Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, Bab I Ayat I mengemukakan : “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.”¹

Pendidikan adalah tolak ukur kemajuan suatu bangsa, dimana bangsa yang maju adalah bangsa yang mempunyai sumber daya manusia yang cerdas. Untuk menilai kualitas SDM suatu bangsa secara umum dapat dilihat dari mutu pendidikan bangsa tersebut. Pendidikan adalah faktor penentu kemajuan bangsa

¹ Rusmaini, *Ilmu Pendidikan*, (Palembang : Grafika Telindo Press, 2014), hlm. 1-2

pada masa depan. Maju mundurnya suatu bangsa sebagian besar ditentukan oleh maju mundur nya pendidikan dalam suatu negara.²

Pada dasarnya pendidikan adalah pengajaran yang diselenggarakan disekolah sebagai lembaga pendidikan formal.³ Pendidikan yang berkualitas harus mampu meningkatkan potensi siswa sehingga yang bersangkutan mampu menghadapi dan memecahkan problema kehidupan yang dihadapinya. Dalam hal ini guru harus memiliki pengetahuan yang luas mengenai model dan metode pembelajaran, kondisi siswa dan cara melakukan pembelajaran yang efektif dan bermakna.⁴

Pembelajaran adalah upaya untuk membelajarkan peserta didik, yang didalamnya ada tiga kegiatan utama yang merencanakan pembelajaran, melaksanakan perencanaan pembelajaran dan mengevaluasi hasil pembelajaran. Agar pembelajaran bisa berhasil sesuai kompetensi yang diharapkan, sebaiknya guru berusaha untuk mengembangkan proses belajar mengajar dari metode pembelajaran *card sort* menuju arah yang kreatif dan inovatif sehingga proses pembelajaran bisa efektif, efisien dan siswa merasa tertarik dalam belajar.

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh suatu perubahan yang baru sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Selain itu, belajar merupakan suatu

²Umar Tirtarahardja, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: Pt. Rineka Cipta, 2005), hlm. 82

³Binti Maunah, *Landasan Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 3

⁴ Muhammad Zaini, *Pengembangan Kurikulum Konsep Implementasi Evaluasi Dan Inovasi*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 13

proses perubahan, yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.⁵ Berhasil atau gagalnya mencapai tujuan pendidikan amat tergantung pada proses belajar yang dialami baik-baik ketika dia berada dirumah maupun disekolah.

Suatu proses pembelajaran di sekolah dapat berjalan dengan lancar dan baik karena dipengaruhi oleh guru, keberadaan guru yang melakukan proses pembelajaran dikelas saat menentukan akan berhasil atau tidaknya mengantarkan anak didik mengubah perilaku dan pengalaman dalam belajarnya. Untuk mencapai itu semua, diperlukan paradigma baru oleh seorang guru dalam proses pembelajaran, dari yang semula pembelajaran berpusat pada siswa. Perubahan tersebut dimulai dari segi kurikulum, model pembelajaran, ataupun cara mengajar. Dalam perubahan kurikulum, cara mengajar harus mampu mempengaruhi perkembangan pendidikan karena pendidikan merupakan tolak ukur pembelajaran dalam lingkup sekolah.⁶

Matematika merupakan salah satu ilmu dasar yang mempunyai peranan yang cukup besar, baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Matematika merupakan ilmu pengetahuan yang melatih seseorang berfikir logis dan analisis, sehingga seseorang dapat menjadi cerdas. Matematika telah dimasukkan kedalam program pendidikan sebagai salah satu pelajaran umum di Sekolah Dasar hingga

⁵Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 20

⁶Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dan Kurikulum 2013*, (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 15

perguruan tinggi.⁷ Ini dapat diartikan bahwa matematika merupakan akar dari segala ilmu.

Bilangan adalah suatu konsep matematika yang digunakan untuk pecahan dan pengukuran, simbol ataupun lambang disebut sebagai angka atau lambang bilangan dalam matematika, konsep bilangan selama bertahun-tahun lamanya telah diperluas yaitu meliputi bilangan nol, bilangan negatif, bilangan rasional, bilangan irasional dan bilangan kompleks.

Hasil belajar adalah suatu yang diperoleh atau usaha sadar yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok dalam pembelajaran. Setelah melakukan usaha atau setelah mengikuti pembelajaran, maka akan didapat penilaian atau hasil dari proses pendidikan. Hasil belajar dapat diartikan sejauh mana daya serap atau kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran yang disampaikan guru dikelas.⁸

Tujuan pembelajaran yang diinginkan tentu telah optimal, untuk itu ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh pendidik, salah satu diantaranya yang menurut penulis penting adalah penggunaan metode. Karena metode yang memberi makna akan materi pembelajaran yang tersusun dalam kurikulum pendidikan sedemikian rupa sehingga dapat dipahami oleh anak didik menjadi pengertian-pengertian yang fungsional terhadap tingkah lakunya. Tanpa metode

⁷Praktiyo Prawironegoro, *Studi Kebijakan Pelaksanaan Pengajaran Matematika di Sekolah Dasar di Kecamatan Abupera*, (Jayapura : 2001), hlm.1

⁸M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta : Rineka Cipta, 2005), hlm.55

suatu materi pelajaran tidak akan dapat berproses secara efisien efektif dalam kegiatan belajar mengajar menuju tujuan pendidikan.

Metode pendidikan yang tidak tepat guna akan menjadi penghalang kelancaran jalannya proses belajar mengajar sehingga banyak tenaga dan waktu terbuang sia-sia. Oleh karena itu metode yang diterapkan dari seorang guru baru berguna dan berhasil jika mampu dipergunakan untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.⁹

Masalah metode pendidikan merupakan salah satu masalah yang perlu mendapat perhatian serius dari para pendidik. Kualitas metode pendidikan akan turun menentukan kualitas hasil belajar yang akan diperoleh. Metode pendidikan yang baik menyebabkan baiknya proses dan hasil belajar. Sebaliknya metode pendidikan yang buruk akan menyebabkan kurang berhasilnya proses dan hasil belajar.

Berdasarkan hasil observasi pada kelas IV dari tanggal 5 September 2017 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang diperoleh gambaran kondisi siswa saat proses pembelajaran berlangsung. Terkhususnya pada mata pelajaran matematika. Adapun faktor penyebab kurangnya hasil belajar pada mata pelajaran matematika adalah faktor dari siswa sendiri. Faktor penyebab dari siswa adalah kurangnya minat belajar dan kurangnya perhatian siswa ketika pembelajaran berlangsung.

⁹H.M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1997), hlm.197

Berdasarkan hasil wawancara guru mata pelajaran Matematika di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang pada tanggal 5 Desember 2017 terdapat beberapa kendala dalam proses pembelajaran berlangsung. Salah satu kendala tersebut adalah kurangnya pemahaman siswa terhadap pembelajaran Matematika karena siswa menganggap bahwa pelajaran Matematika itu sulit untuk dipahami. Kondisi tersebut disebabkan oleh berbagai hal, diantaranya yaitu: peserta didik kurang memperhatikan materi yang di sampaikan oleh guru karena merasa bosan dan kurang tertarik dengan metode atau model yang digunakan.

Hasil belajar pada mata pelajaran Matematika kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang nilai kkm 65. Namun hal ini disebabkan pula oleh keadaan siswa yang sulit diarahkan karena siswa tidak tertarik dengan model yang guru ajarkan sehingga tidak mudah untuk menumbuhkan sikap aktif terhadap siswa.

Untuk mengatasi masalah tersebut dapat digunakan metode pembelajaran yang tepat. Salah satu metode pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan minat, hasil dan aktivitas siswa belajar adalah model pembelajaran *Card Sort*. Metode pembelajaran *Card Sort*, pembelajaran ini untuk membangkitkan minat belajar siswa dan semangat siswa dalam belajar. Metode bertujuan untuk meningkatkan kerjasama siswa, saling menolong dan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas yang diberikan lewat permainan kartu.

Metode pendidikan bukanlah satu-satunya variabel yang berhubungan dengan hasil belajar yang akan dicapai oleh siswa. Masih banyak variabel lain yang mempengaruhi antara lain motivasi, minat belajar, lingkungan, saran dan prasarana, guru, dan sebagainya. Dalam penelitian ini penelitian hanya meneliti tentang metode pembelajaran yaitu *card sort*.

Metode *card sort* adalah mensortir kartu. Metode ini mendorong kegiatan pembelajaran yang dilakukan kolaboratif (kerjasama). Metode ini bisa digunakan mengajar konsep, karakteristik, klasifikasi, dan fakta tentang objek atau meriview materi yang telah dibahas pada pembelajaran sebelum. Dominasi gerakan fisik dalam penerapan metode ini membantu menghidupkan suasana kelas.¹⁰

Berdasarkan uraian yang telah diungkapkan diatas, maka perlu salah satu tindakan guru untuk mencari dan menerapkan metode pembelajaran yang sekiranya dapat meningkatkan hasil belajar siswa terutama mata pelajaran Matematika. Oleh karena itu maka peneliti tertarik untuk membahas skripsi dengan judul, "*Hubungan Metode Pembelajaran Cart Sort dengan Hasil belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran Matematika di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang.*

¹⁰Zuhdiyah, *Aplikasi Model Pembelajaran PAI di Sekolah dan Madrasah*, (Palembang : Noer Fikri, 2013), hlm. 7

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil observasi pengamatan oleh peneliti di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Palembang dapat digambarkan bahwa :

- a. Terdapat Metode yang digunakan kurang bervariasi, sehingga siswa belum maksimal dalam memahami materi.
- b. Terdapat guru mengajar masih menonton, materi ajar yang dihasilkan kurang dapat dipahami siswa dan proses pembelajaran yang dilakukan tidak efektif sedangkan model yang terbaru guru belum dapat melakukannya.
- c. Terdapat proses pembelajaran belum menggunakan metode yang menyenangkan masih metode yang menonton

2. Batasan Masalah

Agar masalah yang diteliti tidak terlalu lebar dan ke masalah lain, perlu adanya pembatasan masalah secara jelas yaitu:

- a. Melihat hubungan metode pembelajaran *Card Sort* dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang
- b. Siswa yang dijadikan objek penelitian adalah siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang
- c. Materi yang diajarkan dalam pelaksanaan penelitian ini yaitu Kelipatan dan Faktor Bilangan .

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan ini adalah:

- a. Bagaimana pelaksanaan metode pembelajaran *card sort* pada mata pelajaran matematika kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang?
- b. Bagaimana hasil belajar siswa kelas eksperimen yang diterapkan metode pembelajaran *card sort* pada mata pelajaran matematika kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang
- c. Bagaimana hasil belajar siswa kelas kontrol yang tidak diterapkan metode *card sort* pada mata pelajaran matematika kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang?
- d. Bagaimana hubungan metode pembelajaran *card sort* dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan metode pembelajaran *card sort* pada mata pelajaran matematika kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang.
- b. Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas eksperimen yang diterapkan metode pembelajaran *card sort* pada mata pelajaran matematika kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang.

- c. Hasil belajar siswa kelas kontrol yang tidak diterapkan metode *card sort* pada mata pelajaran matematika kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang.
- d. Untuk mengetahui hubungan metode pembelajaran *card sort* dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Secara teoritis, dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan.
- b. Secara praktis, diharapkan menjadi acuan ataupun masukan bagi guru untuk dapat menerapkan model pembelajaran yang sesuai dan menarik sehingga terciptanya suasana belajar yang baik.
- c. Bagi sekolah :
 - 1) Siswa yang bersangkutan akan lebih maju karena siswa dan gurunya sama-sama memiliki kemampuan yang bagus.
 - 2) Sekolah tidak akan enggan atau ragu untuk melengkapi fasilitas, sarana dan prasarana demi tuntunan kemajuan zaman.
 - 3) Sekolah dipercaya dan didukung oleh masyarakat jika mutu atau siswa dan gurunya bagus.
- d. Bagi guru
Memperoleh wawasan dalam memilih dan menggunakan alternatif pembelajaran yang tepat dalam menyampaikan materi matematika.

D. Tinjauan Pustaka

Berikut ini penulis akan menerangkan berbagai kajian pustaka penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini dan berguna untuk membantu penulis dalam menyusun skripsi ini adalah sebagai berikut :

Pertama, Lina Daniati (2016) skripsinya yang berjudul Pengaruh Penggunaan Metode *Card Sort* dalam Meningkatkan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits materi Surat Al-Ma'un Kels IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang. Rumusan masalah dalam penelitian ini, "Bagaimana Penenerapan Metode *Card Sort* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits materi Surat Al-Ma'un Kels IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang? Bagaimana hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkan metode *Card Sort* pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits materi Surat Al-Ma'un Kels IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang? Bagaimana pengaruh metode card sort dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits materi Surat Al-Ma'un Kels IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang?" metode penelitian ini menggunakan jenis pre-eksperimen design.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka dapat disimpulkan yaitu : pertama hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits yang tergolong tinggi sebanyak 9 orang siswa (25%), tergolong sedang sebanyak 24 orang siswa (66,67%) dan tergolong rendah sebanyak 3 orang siswa (8,33%). Kedua, hasil belajar al-quran hadits setelah diterapkan metode *Card Sort* yang

tergolong tinggi sebanyak 11 orang siswa (30,55%), tergolong sedang sebanyak 19 orang siswa (52,78%), dan yang tergolong rendah sebanyak 6 orang siswa (16,67%). Ketiga, aktivitas belajar Al-Qur'an Hadits melalui metode *Card Sort* mengalami peningkatan. Hal ini terdapat perbedaan yang signifikan atau pengaruh yang signifikan.¹¹

Perbedaannya adalah penelitian ini melihat pengaruh penggunaan metode *Card Sort* dalam meningkatkan hasil belajar. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan menggunakan metode pembelajaran *Card Sort* dengan hasil belajar. Penelitian ini dibatasi pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi surah Al-Ma'un kelas V, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan dibatasi pada mata pelajaran Matematika kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang. Persamaan nya adalah sama-sama meneliti dengan menggunakan Metode *Card Sort*

Kedua, Rima Pratiwi (2017) skripsinya yang berjudul Hubungan Metode Pembelajaran *Card Sort* Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang. Rumusan masalah dalam penelitian ini, bagaimana pelaksanaan metode *Card Sort* pada mata pelajaran Matematika kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang? Bagaimana hasil belajar siswa kelas eksperimen yang diterapkan metode pembelajaran *card sort* pada mata pelajaran matematika V di Madrasah

¹¹ Lina Daniati, *Pengaruh Penggunaan Metode Card Sort dalam Meningkatkan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits materi Surat Al-Ma'un Kels IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang*, (Palembang : Skripsi Universitas Negeri Raden Fatah, 2016).

Ibtidaiyah Najahiyah Palembang? Bagaimana hubungan metode pembelajaran *card sord* dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang?. Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian pendekatan kuantitatif.

Berdasarkan analisis tersebut maka diperoleh kesimpulan terdapat Hubungan yang Signifikan antara Metode Pembelajaran *Card Sort* Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Najahiya Palembang. Dilihat dengan membandingkan besarnya “ r ” yang kita peroleh dalam perhitungan ($r_o = 0,574$) dan besarnya “ r ” yang tercantum pada table nilai r (r_t . 5% = 0,374 dan r_t .1% = 0,478) maka dapat diketahui bahwa r_o adalah lebih besar dari r_t yaitu $0,374 < 0,574 > 0,478$. Karena r_o lebih besar r_t maka hipotesis nihil yang diajukan ditolak, ini berarti menunjukkan terdapat Hubungan Metode Pembelajaran *Card Sort* dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang.¹²

Perbedaannya adalah penelitian ini menggunakan metode *Card Sort* dengan hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Matematika di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang. Penelitian ini dibatasi kelas dan nama sekolah. Persamaannya sama-sama meneliti Hubungan Metode Pembelajaran *Card Sort* Dengan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Matematika.

¹²Rima Pratiwi, *Hubungan Metode Pembelajaran Card Sord Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang*, (Palembang : Universitas Islam Negeri, 2017).

Ketiga, penelitian Isfi Yusfirio (2009) skripsinya yang berjudul tentang “*Penelitian Metode Card Sort Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VA Pada Pelajaran Mufrodat di MI Al-Hidayah Pakis Malang*”. Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas (class-roomaction research) dengan jenis penelitian mandiri. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang bersifat kualitatif dianalisa deskriptif kualitatif.

Berdasarkan hasil observasi lapangan menunjukkan adanya peningkatan motivasi dari pre-test ke siklus I sebesar 18,75%, dari siklus I ke siklus II meningkat sebesar 36,84%, dari siklus II ke siklus III meningkat sebesar 28% dan dari pre-test sampai siklus III meningkat sebesar 100%.¹³

Persamaan penelitian ini diatas dengan penelitian yang akan saya lakukan adalah sama-sama meneliti tentang *Card Sort*. Sedangkan perbedaannya terletak pada Variabel Y penelitian diatas membahas tingkatan motivasi belajar siswa sedangkan dalam penelitian saya variabel Y membahas tentang hasil belajar siswa.

Keempat, peneliti Risa Umami (2011) skripsinya yang berjudul tentang “*Penerapan Metode Card Sort Pada Mata Pelajaran Matematika dalam Meningkatkan Hasil Belajar Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda*”. Dari hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa metode *Card Sort* yang diterapkan

¹³Isfi Yusfirio, *Penelitian Metode Card Sort Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VA Pada Pelajaran Mufrodat di MI Al-Hidayah Pakis Malang*, (palembang : universitas islam negeri, 2009)

guru sudah baik, terbukti dimana semua langkah-langkah metode *Card Sort* sudah dilakukan secara optimal dan efektif. Selain itu, dapat kita lihat dari presentasi hasil observasi terhadap kemampuan guru dalam menerapkan metode *Card Sort* ini selama proses pembelajaran telah mengalami peningkatan dimana siklus pertama 72,15% dan pada siklus kedua sebesar 98,32% setelah penerapan metode *Card Sort* tersebut siswa mengalami peningkatan hasil belajar. Hasil ini dapat dilihat dari ketuntasan kompetensi minimal yang dicapai siswa saat pra-siklus I, dan siklus II. Pada tes pra-siklus ketuntasan yang diperoleh sebesar 41%, pada siklus I sebesar 81% dan pada siklus II sebesar 100%.

Persamaan penelitian ini diatas dengan penelitian yang akan saya lakukan adalah sama-sama meneliti tentang metode *Card Sort*. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel Y penelitian diatas membahas Motivasi Belajar Siswa Bidang Studi Al-Qur'an Hadits sedangkan penelitian saya variabel Y membahas tentang hasil belajar siswa.¹⁴

Kelima, Sagita Nova Ariyanti (2014) skripsinya yang berjudul Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Tipe Probing-Prompting* Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu 1) Bagaimana penerapan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Probing-Prompting* Terhadap pembelajaran Matematika Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah

¹⁴Risa Utami, *Penerapan Metode Card Sort Pada Mata Pelajaran Matematika Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Pamulutan*, (Palembang : IAIN Raden Fatah Palembang, 2011), Hlm.45

Palembang? 2). Bagaimana pemahaman konsep Matematika siswa kelas IV di MI Munawariyah Palembang? 3). Bagaimana Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Probing-Prompting* Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang. Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif.

Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *kooperatif tipe probing-prompting* pada mata pelajaran Matematika materi segitiga tergolong baik. Hasil pemahaman konsep siswa pada *post-test* mengalami peningkatan skor mean jika dibandingkan dengan *pre test* 60,1 (*pre test*) meningkat menjadi 81,04 (*post-test*). Sedangkan untuk uji perbandingan kesimpulan telah membandingkan besarnya t yang diperoleh dalam perhitungan ($t_0=7,27$) dan besarnya t yang tercantum pada table t ($t_{t.ts. 5\%}=2,84$ dan $t_{t.ts. 1\%}=2,09$) maka dapat diketahui bahwa t_0 lebih besar dari pada t_t ; yaitu $2,09 < 7,27 > 2,84$. Jadi, karna t_0 lebih besar dari pada t_t maka hipotesis nihil yang diajukan ditolak, ini berarti bahwa adanya Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Probing-Prompting* Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang.¹⁵

Perbedaanya adalah penelitian ini melihat Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Probing-Prompting* Terhadap Pemahaman

¹⁵Sagita Nova Ariyanti, *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Probing-Prompting Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang*, (Palembang : Universitas Islam Negeri, 2014).

Konsep. Sedangkan penelitian yang teliti adalah Hubungan Metode Pembelajaran *Card Sort* dengan Hasil Belajar. Persamaannya adalah sama-sama meneliti mata pelajaran Matematika.

E. Kerangka Teori

Metode berasal dari dua kata yaitu *Methoda* berarti melalui dan *Logos* berarti jalan atau cara. Dalam pemakaian umum metode diartikan sebagai cara melakukan suatu cara melakukan pekerjaan dengan fakta dan konsep-konsep secara sistematis. Metode adalah cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.¹⁶

Menurut Abudin Nata metode adalah cara-cara atau langkah-langkah yang digunakan dalam menyampaikan satu gagasan, pemikiran, atau wawasan yang disusun secara sistematis dan terencana serta didasarkan pada teori, konsep, prinsip tertentu yang terdapat dalam berbagai disiplin ilmu terkait.¹⁷ Menurut Hasan Langgulung metode adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai tujuan pendidikan.¹⁸

Jadi dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa metode adalah segala sesuatu caraguru untuk memperoleh kreatifitas belajar siswa yang lebih baik dan memudahkan dalam pelaksanaan pembelajaran dikelas yang digunakan untukmenyalurkan kreatifitas secara efektif dan efisien.

¹⁶Marno dan Idris, *Strategi dan Metode Pengajaran*, (Jakarta : Ar-Ruuz Media, 2008), hlm. 159

¹⁷Abudin Nata, *Prespektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, cet 3 (Jakarta : Kencana, 2014), hlm. 176

¹⁸Hasan Langgulung, *Pendidikan dan Peradaban Islam*, (Jakarta : Pustaka Al-Husna, 1985), hlm. 79

1. Metode *Card Sort*

Menurut Zuhdiyah Metode *Card Sort* adalah maensotir kartu, metode ini mendorong kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara kolaborasi (kerjasama). Metode ini bisa digunakan untuk mengajar konsep, karakteristik, klasifikasi, dan fakta tentang objek atau meriview materi yang telah dibahas pada pembelajaran sebelumnya. Dominasi gerakan fisik dalam penerapan metode ini dapat membantu menghidupkan suasana kelas.¹⁹

Menurut Ismail Sukardi Metode *Card Sort* merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, penggolongan sifat, fakta tentang suatu objek atau mengulangi informasi.²⁰ Menurut A. Fatah Yasin Metode *Card Sort* (mensotir kartu) yaitu suatu metode yang digunakan pendidik dengan maksud mengajak peserta didik untuk menemukan konsep dan fakta melalui klasifikasi materi yang dibahas dalam pembelajaran.²¹

Jadi dari beberapa pendapat diatas disimpulkan bahwa metode *card sort* adalah suatu metode pembelajaran kolaboratif untuk mengajar konsep, karakteristik, klasifikasi, dan fakta tentang objek atau meriview materi dan mendorong siswa bersifat saling menolong dan bertanggung jawab dan menyelesaikan tugas yang diberikan lewat kartu yang diberikan oleh kartu.

¹⁹Zuhdiyah, *Aplikasi Model Pembelajaran PAI disekolah dan di Madrasah . . .* hlm. 7

²⁰ Ismail Sukardi, *Model-Model Pembelajaran Modern*, (Palembang : Tunas Gemilang, 2013), hlm. 129

²¹A. Fatah Yasin, *Dimensi-Dimensi Pendidikan Islam*, (Malang : UIN PRESS, 2008), hlm. 185

2. Hasil Belajar

Menurut Fajri Ismail Hasil Belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf, atau kata simbol.²² menurut Nashar Hasil Belajar adalah kemampuan-kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar.²³ Menurut Oemar Hamalik hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.²⁴

Hasil belajar juga merupakan alat ukur suatu keberhasilan setelah bertindak dalam proses belajar mengajar. ²⁵sesuatu yang diperoleh kesan-kesan mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas belajar.

Jadi menurut beberapa pengertian di atas bahwa hasil belajar ialah sesuatu yang diperoleh usaha sadar yang dilakukan untuk seseorang atau kelompok dalam pembelajaran. Setelah melakukan usaha atau setelah mengikuti pembelajaran, maka akan didapati penilaian atau hasil proses pendidikan. Hasil belajar dapat diartikan sejauh mana daya serap atau

²²Fajri Ismail, *Evaluasi Pendidikan*, (Palembang : Tunas Gemilang Press, 2014), hlm. 38

²³Nashar, *Peranan Motivasi Dan Kemampuan Awal Dalam Kegiatan Pembelajaran* (Jakarta : Delia Pressa, 2004), hlm. 77

²⁴Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Bumi Aksara, 2006), hlm. 30

²⁵(online) <http://aadesanjaya.Blogspot.com/2011/03/pengertian-definisi-hasil-belajar.html>.diaksesgl 23 April 2018

kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran yang disampaikan guru dikelas.

3. Materi Pembelajaran

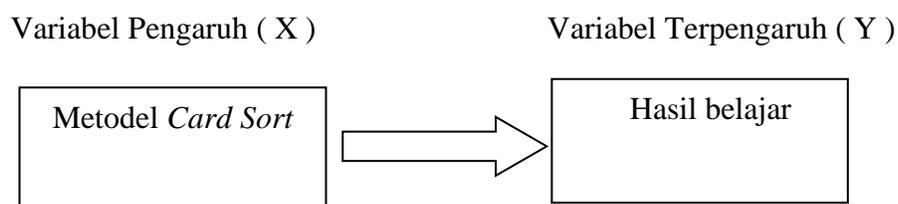
Adapun pembelajaran matematika menurut Ahmad Susanto adalah suatu proses belajar mengajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreatifitas berfikir siswa yang dapat meningkatkan kemampuan berfikir siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkontruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi matematika.²⁶Bilangan adalah suatu konsep matematika yang digunakan untuk pecahan dan pengukuran, simbol ataupun lambang disebut sebagai angka atau lambang bilangan dalam matematika. Konsep bilangan selama bertahun-tahun lamanya telah diperluas yaitu meliputi bilangan nol, bilangan negatif, bilangan rasional, bilangan irasional dan bilangan kompleks.

F. Variabel dan Definisi Operasional

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel pokok, yaitu metode *card sort* sebagai variabel pengaruh dan hasil belajar siswa sebagai variabel terpengaruh. Untuk lebih jelasnya dapat kita lihat pada sketsa berikut :

²⁶Ahmad Susanto, *Ibid*, hlm.186

1. Variabel



2. Definisi Operasional

- a. Metode pembelajaran *card sort* merupakan metode suatu pembelajaran kegiatan kolaborasi yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik, klasifikasi, fakta tentang objek atau mereview informasi dengan cara membagikan kartu secara yang sejenis atau sama pembahasan dengan temannya, lalu diminta untuk mepresentasikan materi yang mereka bahas sesuai dengan kelompok kategorinya masing-masing kedepan kelas.
- b. Hasil belajar merupakan hasil yang telah dicapai oleh siswa dari yang dikerjakan berupa penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran, yang bisa ditunjukkan dengan nilai atau angka.

G. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap tujuan penelitian yang diturunkan dari kerangka pemikira yang telah dibuat dan merupakan pernyataan tentatif tentang hubungan antara beberapa variabel atau lebih.

Adapun dalam penelitian ini yakni :

H_a : Terdapat hubungan antara metode *card sort* dengan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Matematika di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang.

H_o : Tidak terdapat hubungan antara metode *card sort* dengan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Matematika di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang.

H. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini ialah jenis penelitian yang berbentuk *true eksperimen* pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang. Dengan cara melakukan praktik langsung dengan pembelajaran yang digunakan serta untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika dikelas IV di Madrasah ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang.

2. Desain Penelitian Eksperimen

Eksperimen dapat dilakukan dengan cara membandingkan kelompok yang diberi perlakuan (kelas eksperimen) dengan kelompok yang tidak diberi perlakuan (kelas control). Dengan demikian penelitian ini menggunakan *Posstest-only Control Desain*, dan dapat digambarkan seperti gambar dibawah ini.

$R_1 X$	O_1
$R_2 X$	O_2

Keterangan:

R_1 = Kelompok eksperimen

R_2 = Kelompok control

o_1 = Hasil kelompok yang diberi perlakuan

o_2 = Hasil kelompok yang tidak diberi perlakuan

3. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua bagian yaitu:

- 1) Data Kuantitatif adalah data yang berupa angka-angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui. dari hasil serangkaian observasi atau pengukuran yang terdapat dalam sampel tergolong dalam dua kelas yang dinyatakan dalam angka-angka. Selain itu data ini juga meliputi hasil tes belajar siswa kelas IV, nilai raport, jumlah siswa, jumlah guru, dan hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan yang di teliti.
- 2) Data kualitatif adalah jenis data non angka yang bersifat uraian dan penjelasan. Dalam penelitian ini, data kualitatif diperoleh pada saat observasi awal dari hasil wawancara kepada wali kelas IV serta beberapa siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang.

b. Sumber Data

Adapun data dalam penelitian ini dibagi atas dua macam, yaitu:

- 1) Sumber data primer, yaitu sumber data yang dikumpulkan langsung peneliti dari informasi yang didapat melalui siswa responden siswa kelas eksperimen IV A dan kelas kontrol IV B yang menjadi subjek peneliti yang berjudul hubungan metode pembelajaran *card sort* dengan hasil Belajar siswa pada mata pelajaran Matematika di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang.
- 2) Sumber Data Sekunder, yaitu data yang mendukung berupa kepala sekolah, guru, perpustakaan, buku, dan sarana prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang.

4. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang yang terdiri dari 8 kelas yaitu kelas IVa sampai kelas IV h yang berjumlah 276 orang.

Tabel 1.1

Populasi Penelitian

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	IV. A	19	16	35
2.	IV. B	18	17	35
3.	IV. C	14	14	28
4.	IV. D	14	14	28
5.	IV. E	20	18	38
6.	IV. F	20	18	38
7.	IV. G	20	17	37
8.	IV. H	20	17	37
		Jumlah		276

Sumber : MIN 2 Kota Palembang 2017

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Namun penulisan mengambil pendapat Suharsimi Arikunto yaitu apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua. Sedangkan subjeknya lebih dari 100 dapat diambil antara 10% , 15% atau 20%, 25% atau lebih.²⁷ Untuk menentukan beberapa sampel yang akan diambil, maka penelitian menggunakan teknik *Cluster Sampling* (Sampling area atau kelompok). *Cluster Sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana pemeliharannya mengacu pada kelompok bukan pada individu. Teknik sampling daerah (*Cluster Sampling*) digunakan

²⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta), hlm. 120

untuk menentukan sampel bila objek yang akan diteliti atau sumber data yang sangat luas, misalnya penduduk suatu negara, provinsi atau kabupaten. Untuk menentukan penduduk mana yang akan dijadikan sumber data, maka pengambilan sampelnya berdasarkan daerah kelas dari populasi yang telah ditetapkan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 1.2
Sampel Penelitian

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah	Keterangan
		Laki-laki	Perempuan		
1.	IV. A	19	16	35	Kelas Eksperimen
2.	IV. B	16	17	35	Kelas Kontrol
		Jumlah		70	

Sumber : MIN 2 Kota Palembang 2018

5. Teknik Pengumpulan Data

Beberapa teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam penulisan ini dimaksudkan data yang dibutuhkan sesuai dengan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini. Adapun teknik penelitian yang dimaksud adalah.²⁸

- a. Metode observasi, yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek peneliti.²⁹ Observasi dalam tahap

²⁸Sugiono, *Metode Penelitian –Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif, R Dan D, Cet 17*, (Bandung : Alfabeta, 2014), hlm. 13

²⁹Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2009), hlm. 158

ini yaitu, untuk mengetahui keadaan objek secara langsung serta keadaan wilayah, letak geografi, keadaan sarana dan prasarana serta melihat hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Matematika di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang.

- b. Metode wawancara, adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab secara lisan secara sepihak, berhadapan muka, dan dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan.³⁰ dalam penelitian ini digunakan peneliti untuk mendapatkan data dari guru dan siswa kelas IV mengenai keadaan dan permasalahan yang terjadi dalam proses kegiatan belajar mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang.
- c. Metode dokumentasi, menurut Riduwan (2013:59) mengemukakan bahwa: dokumentasi ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumentar, data yang relevan penelitian³¹. Pada penelitian ini penelitian menggunakan foto-foto sebagai bukti pelaksanaan penelitian. selain itu, dokumentasi juga digunakan untuk mengumpulkan data-data siswa, guru dan karyawan-karyawan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang.

³⁰Anas Sudijono, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm 82

³¹Riduwan, *Dasar-Dasar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2013)

d. Tes Hasil Belajar, tes diberikan untuk mengukur atau mengetahui apakah hubungan metode pembelajaran *card sort* berpengaruh dengan hasil belajar Matematika siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang. Tes dilakukan sebelum dan setelah diterapkan metode pembelajaran *card sort* kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang. Pada penelitian ini tes yang digunakan yaitu *pre test* dan *post-test*. Pre test adalah tes yang digunakan sebelum perlakuan diberikan untuk mengetahui hasil belajar. Post test adalah tes yang digunakan setelah perlakuan diberikan untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas IV mata pelajaran Matematika.

6. Teknik Analisi Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis *Korelasi "r" Product Moment*. Terlebih dahulu data dikumpulkan, kemudian direkapitulas, selanjutnya dianalisis dengan statistik, yaitu mean, standar deviasi, TSR, dan presentase. Untuk menganalisis hubungan antara variabel diawali dan tabulasi silang, selanjutnya dianalisis dengan menggunakan rumus statistik berikut :³²

$$r_{xy} = \frac{\sum \frac{x^i y^i - (c_{x^i})(c_{y^i})}{N}}{(SD_{x^i})(SD_{y^i})}$$

$$r_{xy} = \frac{\sum \frac{x^i y^i - (c_{x^i})(c_{y^i})}{N}}{(SD_{x^i})(SD_{y^i})}$$

³²Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2014), hlm 195

Ket :

r_{xy} = Angka indeks Korelasi Variabel X dan Variabel Y

$\sum x'y$ = Jumlah dari hasil perkalian antara deviasi skor-skor variabel X (yaitu x) dan deviasi dari skor-skor variabel Y (yaitu y)

SD_x = Deviasi standar skor X dari variabel X

SD_y = Deviasi standar skor Y dari variabel Y

N = *Number of Cases*

I. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penulis dalam menyusun maka penulis membuat sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I : Merupakan bab pendahuluan, yang memuat latar belakang masalah, permasalahan, tujuan, dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, variabel dan definisi operasional, hipotesis penelitian, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II : landasan Teori, meliputi Metode Pembelajaran *Card Sort* dengan hasil Belajar, dan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar.

Bab III : Deskripsi Wilayah, meliputi sejarah, letak geografis, visi, misi, dan tujuan, sarana, dan prasarana, keadaan guru, keadaan siswa, dan tenaga administrasi, proses pembelajaran, serta sarana dan prasarana.

Bab IV : Analisis Data, meliputi hasil dan pembahasan, meliputi : tentang metode pembelajaran *Card Sort*, dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika dan analisis Hubungan Metode Pembelajaran *Card Sort* dengan

Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Palembang.

Bab V : Penutup yang berisikan simpulan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis dan sekaligus saran-saran.